

**PERUMDA AIR MINUM APA' MENING
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)**

LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

dan **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PERUMDA AIR MINUM APA' MENING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Saiful Bahri, SH., MM
Alamat Kantor	: Jl. Pelajar No. 1 RT.9, Tanjung Belimbing, Desa Malinau Hulu
Alamat Domisili	: Perumahan Pemda II, Tanjung Belimbing, Desa Malinau Hulu
Nomor Telepon	: 0553- 21137
Jabatan	: Direktur

manyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Apa' Mening yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP):
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2022



Saiful Bahri, SH., MM
Direktur

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING (Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)

DAFTAR ISI

	<u>halaman</u>
Laporan Auditor Independen	i -ii
Laporan Keuangan	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.	4
Laporan ArusKas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-22



Laporan No. 00001/2.1139/AU.2/10/1232-5/1/2022

Laporan Auditor Independen

**Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening
(Dahulu PDAM Kabupaten Malinau)
Di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening Kabupaten Malinau ("Perumda Air Minum Apa' Mening") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan wajar penyajian laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

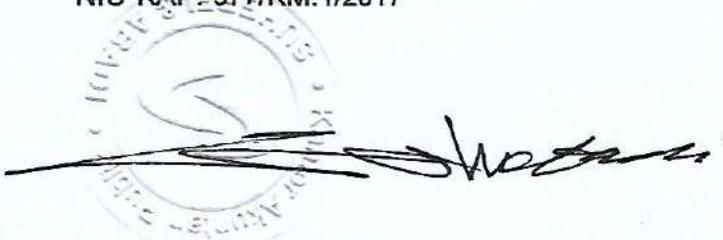
Laporan No. 00001/2.1139/AU.2/10/1232-5/1/1/2022 (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUHERFI & ABADI
NIU-KAP. 977/KM.1/2017



Slamet Abadi, CA., CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1232

31 Januari 2022

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)

N E R A C A

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

A S E T	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset Lancar			
Kas dan Setara kas	3b, 4	11.628.069.653	8.193.947.850
Piutang Usaha - setelah dikurangi penyisihan sebesar Rp.413.935.679 pada tahun 2021 dan Rp.323.433.229 pada tahun 2020	3c, 5	4.158.021.484	3.395.864.608
Persediaan	3d, 6	2.961.725.668	1.973.843.858
Biaya dibayar dimuka		17.811.700	17.811.700
Jumlah Aset Lancar		<u>18.765.628.505</u>	<u>13.581.468.016</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan Rp.22.551.603.763 pada 31 Desember 2021 Rp.20.222.924.647 pada 31 Desember 2020	3f, 8	7.390.223.628	8.839.506.452
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.390.223.628</u>	<u>8.839.506.452</u>
JUMLAH ASET		<u>26.155.852.133</u>	<u>22.420.974.468</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
N E R A C A (Lanjutan)
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

		<u>2021</u>	<u>2020</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	8	595.164.300	(0)
Utang kepada Karyawan		700.458.198	1.041.219.194
Utang Pajak pasal-21	11	53.548.804	168.633.944
Utang Pajak pasal-25/29	3j, 11	288.777.300	271.404.617
Biaya yang masih harus dibayar	12	283.090.267	473.631.336
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>1.921.038.867</u>	<u>1.954.889.090</u>
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja	3k, 10	2.832.028.287	805.947.939
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>2.832.028.287</u>	<u>805.947.939</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>4.753.067.154</u>	<u>2.760.837.029</u>
EKUITAS			
Modal Penyertaan	13	31.153.285.149	28.153.285.149
Saldo Laba / (Defisit)		(10.204.078.057)	(8.828.889.391)
Laba Tahun Berjalan		453.577.887	335.741.682
Jumlah Ekuitas		<u>21.402.784.979</u>	<u>19.660.137.440</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>26.155.852.133</u>	<u>22.420.974.468</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN	3i, 14	23.266.781.657	22.788.474.144
BEBAN LANGSUNG	3i, 15	9.589.017.447	8.594.201.291
LABA KOTOR		<u>13.677.764.210</u>	<u>14.194.272.853</u>
BEBAN USAHA			
Beban Lain lain		313.299.238	1.019.293.058
Beban administrasi dan umum	3i, 16	12.678.745.186	12.724.227.448
LABA (RUGI) USAHA		<u>685.719.786</u>	<u>450.752.348</u>
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	17		
Pendapatan lain-lain		134.987.055	169.752.152
Beban lain-lain		(15.851.654)	(13.358.202)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Bersih		<u>119.135.401</u>	<u>156.393.950</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>804.855.187</u>	<u>607.146.298</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Taksiran Pajak Penghasilan	3j, 11	351.277.300	271.404.617
LABA (RUGI) BERSIH		<u>453.577.887</u>	<u>335.741.682</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2021				
Catatan	Modal disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2019	23.153.285.149	2.000.000.000	(9.099.755.048)	16.053.530.101
Laba bersih	-	-	270.865.657	270.865.657
Saldo 31 Desember 2019	23.153.285.149	2.000.000.000	(8.828.889.391)	16.324.395.758
Tambahan Modal Disetor	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Laba bersih	-	-	335.741.682	335.741.682
Saldo 31 Desember 2020	23.153.285.149	5.000.000.000	(8.493.147.709)	19.660.137.440
Penyesuaian saldo awal	-	-	(1.710.930.348)	(1.710.930.348)
Tambahan Modal Disetor	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Laba bersih	-	-	453.577.887	453.577.887
Saldo 31 Desember 2021	23.153.285.149	8.000.000.000	(9.750.500.170)	21.402.784.979

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) bersih		453.577.887	335.741.681
Penyesuaian untuk:			
Penyisihan piutang	5	90.502.450	175.729.005
Penyusutan aset tetap	8	2.328.679.113	1.851.086.043
Imbalan kerja	9	2.026.080.348	(709.402.001)
Koreksi saldo Laba/Rugi awal tahun		(1.710.930.348)	-
Arus Kas Aktivitas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja		<u>3.187.909.452</u>	<u>1.653.154.728</u>
Perubahan Modal Kerja:			
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha		(852.659.326)	(563.603.990)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka		-	(17.811.700)
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar Dimuka		-	65.323.789
Penurunan (Kenaikan) Persediaan		(987.881.810)	(250.260.827)
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha		595.164.300	(487.868.750)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak		(97.712.458)	199.306.654
Biaya yang masih harus dibayar		(190.541.069)	(102.592.349)
Kenaikan (Penurunan) Utang Kepada Pegawai		(340.760.996)	1.041.219.195
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas operasi		<u>1.313.518.093</u>	<u>1.536.866.750</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	7	(879.396.290)	(2.813.185.489)
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(879.396.290)</u>	<u>(2.813.185.489)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	13	3.000.000.000	3.000.000.000
		<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>3.434.121.804</u>	<u>1.723.681.261</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.193.947.849	6.470.266.588
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3b, 4	<u>11.628.069.653</u>	<u>8.193.947.849</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupia penuh)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perumda Air Minum APA' Mening Kabupaten Malinau (*"Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) APA' Mening Kabupaten Malinau"*) semula adalah salah satu unit instalasi PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan. Dengan terbentuknya Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau, ditandatangani kesepakatan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau mengenai penyerahan aset-aset tetap PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan (*"PDAM Bulungan"*) yang berada di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau berdasarkan Surat Kesepakatan Antara Pemerintah Kabupaten Bulungan Dengan Pemerintah Kabupaten Malinau Tentang Penyerahan Aset Dan Pengelolaan PDAM Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan) Malinau Dari PDAM Kabupaten Bulungan tertanggal 23 Januari 2002, dan Berita Acara Serah Terima Asset Dan Pengelolaan PDAM Kabupaten Bulungan Yang Berada Di Wilayah Kabupaten Malinau (PDAM IKK Malinau) Dari Pemerintah Kabupaten Bulungan Kepada Pemerintah Kabupaten Malinau Nomor 028/018/UM-PLK/II/2002 dan Nomor 027/14/UM/II/2002 tertanggal 23 Januari 2002.

PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau (*"PDAM Malinau"*) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2002 tanggal 13 Februari 2003. Tujuan didirikan PDAM adalah untuk memenuhi hajat hidup masyarakat serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat melalui penyediaan air minum bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No.7 Tahun 2019, PDAM APA' Mening berubah nama menjadi Perumda Air Minum APA' Mening.

Usaha utama Perumda Air Minum APA' Mening kabupaten Malinau adalah mengelola air baku yang bersumber dari sungai dan mata air menjadi air bersih yang kemudian dijual kepada pelanggan, baik melalui instalasi pipa ke pelanggan atau melalui mobil tangki untuk daerah-daerah yang belum terjangkau instalasi pipa penyaluran.

Saat ini, Perumda Air Minum APA' Mening kabupaten Malinau memiliki 5 (lima) Instalasi Pengolahan Air (*"IPA"*) yaitu IPA Malinau Kota, IPA Kuala Lapang, IPA Mentarang, IPA Tanjung Lima dan IPA Loreh (Tanjung Nanga, Malinau Selatan).

Saat ini, Perumda Air Minum APA' Mening kabupaten Malinau berdomisili di Kabupaten Malinau, dan berkantor di Jl. Pelajar No. 1, Tanjung Blimbing, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupia penuh)

2. DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN KARYAWAN

Susunan Direksi dan Pengawas Perumda Air Minum kabupaten Malinau pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Direksi		
Direktur	: Saiful Bahri, SH, MM	: Saiful Bahri, SH, MM
Badan Pengawas		
Ketua	: Dr. Ernes Silvanus, S.Pi, MM.	: Ir. Kristian Muned, MT.
Anggota	-	-
Sekretaris/Anggota	: Erly Sumiati, SE, M.Si.	: Erly Sumiati, SE, M.Si.

Jumlah karyawan Perumda Apa' Mening pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 59 orang dan 59 orang.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perumda Air Minum kabupaten Malinau disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan PDAM Malinau dimulai sejak tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan diukur berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*) dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

3.b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan, saldo kas di bank. Setara kas adalah semua investasi likuid yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupia penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai.

3.d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Nilai perolehan meliputi harga beli barang dan biaya-biaya untuk mendapatkan barang tersebut.

Pembebanan pemakaian bahan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode arus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out / FIFO).

3.e. Aset Tetap

Aset tetap, dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca, serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur (Tahun)	Metode Penyusutan	Tarif
Instalasi Sumber Air	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Pompa	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Pengolahan Air	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Transmisi & Distribusi	8	Garis lurus	12,5%
Gedung/Bangunan	20	Garis lurus	5%
Peralatan dan Perlengkapan	4 – 8	Garis lurus	12,5% - 5
Kendaraan dan Alat Perlengkapan	4	Garis lurus	25%
Inventaris dan Perabotan Kantor	4	Garis lurus	25%

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupia penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.e. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Penambahan dan pemugaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis aset tetap dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

3.f. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Dilain pihak, Pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupia penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.g. Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan air diakui berdasarkan rekening tagihan yang dibuat berdasarkan catatan pemakaian air oleh pelanggan. Pendapatan penjualan non air diakui pada saat penerimaan pembayaran atau dokumen tagihan dibuat atau kontrak sambungan baru ditandatangani.

Beban diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya dalam tahun yang bersangkutan.

3.h. Pajak Penghasilan

PDAM Malinau mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, PDAM Malinau mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Sesuai dengan SAK ETAP, PDAM Malinau tidak mengakui pajak tangguhan.

3.i. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, PDAM berkewajiban memberikan kompensasi sehubungan dengan penyelesaian pemutusan hubungan kerja (PHK) berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan. PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat.

Besarnya kompensasi tersebut ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja, dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir. Ketentuan ini berlaku efektif sejak Maret 2003.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan SAK ETAP Bab 23 mengenai Imbalan Kerja yang menjelaskan petunjuk untuk berbagai macam manfaat karyawan diantaranya adalah: manfaat jangka pendek, manfaat jangka panjang lainnya dan penghentian manfaat. Standar ini mensyaratkan bahwa manfaat dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial tertentu dan *projected unit credit method*.

Mulai tanggal 1 Januari 2014, PDAM Malinau menerapkan SAK ETAP tersebut di atas untuk laporan keuangan tahun buku 2015 dan diterapkan secara prospektif.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' Mening Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupia penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.j. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi yang andal dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3.k. Kewajiban Kontijensi

Kewajiban kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	42.312.033	35.655.652
Kas di Bank		
PT Bank Mandiri, Pesero (Tbk).	577.251.808	545.138.737
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltara	1.402.076.855	507.210.885
PT Bank Pembangunan Daerah - Mentarang	748.544.996	1.057.531.466
PT Bank Pembangunan Daerah - Loreh	331.596.237	447.273.469
PT Bank Pembangunan Daerah - Nawang	349.148.809	135.082.337
PT Bank Rakyat Indonesia, Pesero (Tbk).	1.565.431.288	1.982.395.286
PT Bank Nasional Indonesia, Pesero (Tbk).	2.011.707.627	683.660.018
Jumlah Kas di Bank	6.985.757.620	5.358.292.198
Deposito Berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltara	3.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero), Tbk.	1.600.000.000	800.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	4.600.000.000	2.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.628.069.653	8.193.947.850

Pada tahun 2021, Deposito pada Bank BPD Kaltimara, terdiri dari 3 (tiga) sertifikat deposito dengan nomor AD29280 nominal Rp.1.000.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga 6,25% per tahun, sertifikat deposito dengan nomor AD54551 nominal Rp.1.000.000.000 untuk jangka waktu 3(tiga) bulan dengan tingkat bunga 5,50% per tahun dan sertifikat deposito dengan nomor AD76889 nominal Rp.1.000.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga 3,50% per tahun.

Pada tahun 2021, Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia terdiri dari 2 (dua) setifikat deposito dengan nomor DB 8831219 dengan nominal Rp.800.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga 3,25% per tahun, sertifikat deposito dengan nomor DB 8830110 dengan nominal Rp.800.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga 5,50% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

	2021	2020
Piutang Rekening Air	3.610.846.662	3.434.687.336
Piutang Non Air	961.110.501	284.610.501
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(413.935.679)	(323.433.229)
Jumlah	4.158.021.484	3.395.864.608

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	323.433.229	147.704.224
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	90.502.450	175.729.005
Saldo Akhir	413.935.679	323.433.229

Berdasarkan rata-rata tingkat kolektibilitas saldo piutang usaha beberapa tahun terakhir, manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas adalah memadai.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

6. PERSEDIAAN

	2021	2020
Persediaan Kaporit	44.336.034	193.606.200
Persediaan Polyaluminium Chloride (PAC)	293.817.500	253.333.850
Persediaan Meter air	471.136.300	598.979.300
Bahan Instalasi	1.197.890.899	439.034.377
Persediaan Barang Lainnya	954.544.935	488.890.131
Jumlah	2.961.725.668	1.973.843.858

Persediaan barang lainnya terdiri dari persediaan suku cadang pompa, pipa-pipa, aksesoris, bahan kimia lainnya dan bahan operasi lain.

7. ASET TETAP

	2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	31.193.350	-	-	31.193.350
Instalasi Sumber Air	809.102.894	-	-	809.102.894
Instalasi Pompa Air	6.383.868.701	300.732.125	-	6.684.600.826
Instalasi Pengolahan Air	4.313.065.144	-	-	4.313.065.144
Instalasi Transmisi/Distribusi	13.194.686.831	522.938.165	-	13.717.624.996
Bangunan	1.014.694.396	-	-	1.014.694.396
Peralatan dan Perlengkapan	585.874.355	55.726.000	-	641.600.355
Kendaraan	1.179.244.500	-	-	1.179.244.500
Perlengkapan Kantor	1.550.700.930	-	-	1.550.700.930
Jumlah	29.062.431.101	879.396.290	-	29.941.827.391
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Instalasi Sumber Air	640.392.628	49.906.037	-	690.298.665
Instalasi Pompa Air	3.728.689.381	564.880.967	-	4.293.570.348
Instalasi Pengolahan Air	3.816.709.001	226.589.132	-	4.043.298.134
Instalasi Transmisi/Distribusi	8.949.424.309	1.093.123.503	-	10.042.547.812
Bangunan	429.860.267	50.734.720	-	480.594.987
Peralatan dan Perlengkapan	445.555.812	66.125.087	-	511.680.899
Kendaraan	783.464.132	261.067.419	-	1.044.531.551
Perlengkapan Kantor	1.428.829.120	16.252.248	-	1.445.081.368
Jumlah	20.222.924.649	2.328.679.113	-	22.551.603.763
Nilai Buku	8.839.506.452			7.390.223.628

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2020			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	31.193.350	-	-	31.193.350
Instalasi Sumber Air	809.102.894	-	-	809.102.894
Instalasi Pompa Air	5.683.800.701	700.068.000	-	6.383.868.701
Instalasi Pengolahan Air	4.167.253.478	145.811.666	-	4.313.065.144
Instalasi Transmisi/Distribusi	11.256.701.008	1.937.985.823	-	13.194.686.831
Bangunan	1.014.694.396	-	-	1.014.694.396
Peralatan dan Perlengkapan	585.874.355	-	-	585.874.355
Kendaraan	1.152.494.500	26.750.000	-	1.179.244.500
Perlengkapan Kantor	1.548.130.930	2.570.000	-	1.550.700.930
Jumlah	<u>26.249.245.612</u>	<u>2.813.185.489</u>	-	<u>29.062.431.101</u>
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	601.036.213	39.356.415	-	640.392.628
Instalasi Pompa Air	3.287.593.906	441.095.475	-	3.728.689.381
Instalasi Pengolahan Air	3.593.595.113	223.113.888	-	3.816.709.001
Instalasi Transmisi/Distribusi	8.305.440.697	643.983.612	-	8.949.424.309
Bangunan	407.417.455	22.442.812	-	429.860.267
Peralatan dan Perlengkapan	386.014.454	59.541.358	-	445.555.812
Kendaraan	616.053.006	167.411.126	-	783.464.132
Perlengkapan Kantor	1.174.687.762	254.141.358	-	1.428.829.120
Jumlah	<u>18.371.838.606</u>	<u>1.851.086.044</u>	-	<u>20.222.924.649</u>
Nilai Buku	<u>7.877.407.006</u>			<u>8.839.506.452</u>

Aset tetap diakui bilamana telah memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan, hal ini sesuai dengan ketentuan SAK ETAP paragraph 2.12 (a) yang menyatakan Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas, serta paragraph 2.6 yang menyatakan Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, paragraph 2.16 menetapkan bahwa dalam menentukan eksistensi aset, hak milik tidak esensial. Misalnya, properti yang diperoleh melalui sewa adalah aset jika entitas mengendalikan manfaat yang diharapkan mengalir dari properti tersebut. Tidak ada penurunan nilai yang terjadi pada aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019. Penilaian tersebut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan informasi yang didapat Perumda Air Minum Apa' Mening pada akhir periode pelaporan.

8. UTANG USAHA

	2021	2020
CV Sejahtera	499.964.300	
CV Cahaya Citra Abadi	95.200.000	-
Jumlah	<u>595.164.300</u>	<u>-</u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

9. UTANG KEPADA KARYAWAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang kepada Karyawan	700.458.198	1.041.219.194
Jumlah	<u>700.458.198</u>	<u>1.041.219.194</u>

10. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan ketentuan dalam Undang Undang No. 13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003. Dan pendanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia.

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	805.947.939	1.515.349.940
Koreksi beban tahun berjalan	2.026.080.348	(709.402.001)
Saldo Akhir	<u>2.832.028.287</u>	<u>805.947.939</u>

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat mortalita :	Annuity 1949, Modifikasi	
Tingkat bunga :	8%	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun/PhDP :	4.5%	
Usia pensiun normal :	56	
Maksimum manfaat pensiun peserta :	80% x PhDP	
Maksimum manfaat pensiun direksi :	75% x PhDP	

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	
b. Utang pajak	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	53.548.804	168.633.944
Pajak Penghasilan Badan Pasal 25/29	288.777.300	271.404.617
Jumlah	<u>342.326.104</u>	<u>440.038.561</u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

	2021	2020
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	804.855.187	607.146.298
<u>Beda Temporer :</u>		
Penyisihan cadangan kerugian piutang (Catatan 5)	90.502.450	175.729.005
<u>Beda Permanen :</u>		
Penghasilan dikenakan pajak final (Catatan 17)	(134.987.055)	(169.752.152)
Beban Pajak Penghasilan	210.397.754	251.787.699
Sumbangan Untuk Karyawan	14.200.000	17.458.548
Beban Sumbangan untuk Pemda & Umum	158.682.000	311.221.400
Beban Jamuan & Representasi	430.994.469	40.066.552
Rupa-Rupa Biaya Langganan	4.542.500	-
Biaya Umum Lainnya	17.527.768	-
	791.859.886	626.511.052
Laba Setelah Koreksi Fiskal	1.596.715.000	1.233.657.350
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	351.277.300	271.404.617
Pajak dibayar dimuka (PPh PsI. 25)	62.500.000	-
Utang Pajak Penghasilan Badan (PPh PsI. 29)	288.777.300	271.404.617

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal 5 (lima) tahun fiskal sebelumnya dapat diperhitungkan sebagai pengurang laba fiskal pada perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan.

Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas utang pajak yang dibukukan PDAM dan menetapkan jumlah utang pajak yang berbeda saat diterbitkannya surat ketetapan Pajak/SKP dari hasil pemeriksaan.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Beban Yang Masih Harus Dibayar	283.090.267	473.631.336
Jumlah	283.090.267	473.631.336

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

13. MODAL PENYERTAAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 modal disetor ke Perumda Air Minum APA' Mening kabupaten Malinau adalah sebesar Rp. 31.153.285.149 dan Rp 28.153.285.149 dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Modal APBN, APBD dan Lain-lain:		
- Pembelian Aset oleh PDAM Malinau dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2007	612.412.328	612.412.328
- Aset dari Dana APBN dan DAK Kabupaten Malinau dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007	103.621.700	103.621.700
- Aset dari Dana APBD Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2000 sampai dengan 2007	857.199.264	857.199.264
- Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan	1.559.398.343	1.559.398.343
Jumlah Modal APBN, APBD dan lain-lain	3.132.631.635	3.132.631.635
Penyertaan Modal Pemda:		
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 137 tahun 2005 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	328.456.829	328.456.829
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 368 tahun 2006 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	350.000.000	350.000.000
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 497 tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	985.660.000	985.660.000
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 539/570/K.198/2008 tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	813.000.000	813.000.000
- Peraturan Daerah Kabupaten Malinau perubahan atas Perda No. 3 Tahun 2009	1.768.679.570	1.768.679.570
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 2 Tahun 2011.	1.603.954.000	1.603.954.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 12 Tahun 2013.	3.828.500.000	3.828.500.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Penyerahan Aset, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 10 Tahun 2015.	10.342.403.115	10.342.403.115
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 1 Tahun 2018.	2.000.000.000	2.000.000.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 8 Tahun 2019.	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 9 Tahun 2019.	3.000.000.000	-
Jumlah Penyertaan Modal Pemda	28.020.653.514	25.020.653.514
JUMLAH MODAL SAHAM	31.153.285.149	28.153.285.149

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

13. MODAL PENYERTAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 10 tahun 2015 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau kepada Perusahaan Daerah Air Minum, Kabupaten Daerah Malinau dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau, penyertaan modal barang oleh Pemerintah Daerah yang bersumber dari APBD tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 28.020.653.514,- yang tercatat sebagai Penyertaan Pemerintah yang sudah ditetapkan statusnya menjadi penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Malinau. Sedangkan sisanya sebesar Rp 3.132.631.635,- adalah pembelian aset oleh PDAM, aset dari APBN dan DAK, aset dari APBD Provinsi Kalimantan Timur dan penyertaan Modal dari Kabupaten Bulungan.

14. PENDAPATAN

	2021	2020
Pendapatan Air		
DRD (Pelanggan melalui instalasi pipa)	19.609.879.531	19.298.344.076
Pendapatan Dana Meter	763.565.000	635.625.000
Pendapatan Adm. Rekening	259.841.050	190.687.500
Sub Jumlah Pendapatan Air	20.633.285.581	20.124.656.576
Pendapatan Non-Air		
Sumbungan baru	1.397.962.972	1.640.418.848
Pendapatan denda	1.034.430.000	786.994.700
Penyambungan kembali	73.794.850	53.681.450
Pendapatan pendaftaran	12.200.000	16.019.500
Penjualan melalui mobil tangki	-	16.442.000
Pendapatan bea balik nama	5.300.000	3.100.000
Lain-lain	109.808.254	147.161.070
	2.633.496.076	2.663.817.568
Jumlah	23.266.781.657	22.788.474.144

15. BEBAN LANGSUNG

	2021	2020
Beban Pengolahan	6.395.908.600	6.023.616.766
Beban Trasmisi dan Distribusi	2.678.727.947	2.079.771.031
Beban Pemeliharaan Pengolahan	412.092.131	399.564.628
Beban Sumber Air	102.288.769	91.248.866
Jumlah	9.589.017.447	8.594.201.291

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Beban Hubungan Langganan :		
Sewa Program Pass MMR	224.764.470	195.100.150
Biaya Cetakan Pelanggan	7.500.000	12.465.000
Biaya Pembacaan Meter	9.778.000	5.200.000
Biaya Pengawasan Meter		2.871.000
Biaya Iklan Dan Doorprize	66.714.268	-
Rupa-Rupa Biaya Langganan	4.542.500	803.656.908
Jumlah Beban Hubungan Langganan	313.299.238	1.019.293.058
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, Tunjangan dan Honor Pegawai	4.839.943.386	6.457.349.321
Tali Asih (Pensiun)	123.523.510	724.548.128
Operasional Direksi	556.765.965	-
Biaya Tenaga Outsourcing	940.594.059	712.310.545
Biaya Pajak PPN	324.172.172	572.021.933
Iuran Jamsostek	344.407.165	345.184.879
Biaya Perjalanan Dinas	291.596.312	331.723.616
Biaya Badan Pengawas	131.917.503	329.055.879
Biaya Kantor Lainnya	303.349.265	319.821.530
Biaya Jasa Profesional	143.992.751	287.050.000
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	16.252.249	254.146.661
Biaya Pajak PPh Pasal 21 Pegawai	201.292.844	234.329.151
Bantuan HUT PDAM Kab. Malinau	85.825.000	216.415.400
Biaya Penyisihan Piutang	90.502.450	175.729.005
Biaya Penyusutan Kendaraan/ Alat Angkut	261.067.419	167.411.126
Biaya Asuransi	245.857.800	143.202.600
Biaya Operasional Kendaraan Dinas Kantor	5.921.200	134.913.500
Biaya Umum Lainnya	17.527.768	124.478.757
Pemeliharaan Bangunan		192.267.110
Biaya Program Pandemi Covid	466.235.594	94.280.000
Biaya Jasa Keamanan/Satpam	87.500.000	93.631.064
Biaya Sewa Kendaraan Dinas	67.000.000	84.000.000
Biaya Alat Tulis Kantor & Foto Copy	37.080.650	66.409.059
Sumbangan Untuk Umum 1	35.842.000	60.900.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor	10.620.000	60.571.000
Biaya Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	66.125.087	59.541.357
Biaya Listrik Kantor	48.251.419	53.029.079
Pendidikan dan Latihan	54.745.783	52.225.815
Biaya Iuran Berlangganan		41.100.104
Biaya Tamu Perusahaan	430.994.469	40.066.552
Sub Jumlah	10.228.903.820	12.427.713.171

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban Administrasi dan Umum		
Sub Jumlah Sebelumnya	10.228.903.820	12.427.713.171
Perlengkapan Komputer	45.380.400	37.980.000
Biaya BBM Kendaraan Dinas Kantor	170.299.900	35.265.075
Bantuan HUT RI/ HUT Kab. Malinau	2.015.000	33.906.000
Pemeliharaan Kendaraan	17.293.000	26.821.000
Biaya Langganan Media Elektronik		25.744.082
Biaya Penyusutan Bangunan Gedung	50.734.720	22.442.812
Biaya PPh		17.458.548
Pembinaan Karyawan		15.000.000
Sumbangan Untuk Karyawan	14.200.000	14.100.000
Biaya Survey & Penelitian	10.978.000	12.090.000
Biaya Rapat	10.961.075	10.789.365
Pakaian Dinas	55.448.625	10.203.625
Insentif Perayaan Keagamaan	501.504.897	-
Iuran DAPENMA PAMSI	648.698.546	-
Bantuan Persiapan Hari Besar Lainnya	35.000.000	
Biaya Telepon, Telex, & Telegram	87.748.411	
Biaya Pemeliharaan	31.810.000	
Biaya Pendapatan Asli Daerah	117.509.588	
Biaya PPh Psi 23	9.104.910	
Beban Kantor Pusat	389.068.756	
Beban Kantor Unit	60.955.180	
Biaya Perencanaan Bid. Usaha Keuangan	183.250.000	
Biaya Operasional Kantor Lain-lain (dibawah Rp 10Juta)	7.880.358	34.713.770
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	12.678.745.186	12.724.227.448
Jumlah Biaya Hubungan Langganan dan Biaya administrasi dan Umum	12.992.044.424	13.743.520.506

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
Pendapatan		
Pendapatan Bunga Deposito	87.630.322	125.462.817
Pendapatan Jasa Giro / Bunga Tabungan	47.356.733	44.289.335
Jumlah	134.987.055	169.752.152
Beban		
Biaya Pajak Rekening Giro	9.662.654	8.901.368
Biaya Buku Cek	60.000	1.604.900
Beban Kerugian Aktuarial Imbalan Dana Kerja		1.428.000
Biaya Adm Bank	2.093.000	1.423.934
Biaya Lain-lain	4.036.000	-
Jumlah	15.851.654	13.358.202

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

18. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Aset Pinjaman

Sampai dengan tahun 2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau, telah meminjamkan asetnya dan telah digunakan dalam operasionalnya Perumda Air Minum APA' Mening. Aset tersebut adalah sebagai berikut:

	PAKET	LOKASI	TAHUN / VOLUME	NILAI (Rp)	SUMBER DANA
1	PENGADAAN PEMASANGAN WTP FIBER	IPA KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2006 / 40 L/DT	2.879.011.000	APBD
2	PENGADAAN PEMASANGAN WTP	IPA TANJUNG LIMA, KEC. MALINAU UTARA	2011 / 20 L/DT		APBN
3	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP FIBER	IKK KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2011 / 40 L/DT		APBN
4	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP FIBER	IKK MALINAU KOTA, KEC. MALINAU KOTA	2011 / 20 L/DT		APBN
5	PENGADAAN GENSET 150 KVA	IPA KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2014 / 1 UNIT		
6	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP	IPA TANJUNG LIMA KEC. MALINAU UTARA KAB. MALINAU	2014 / 20 L/DT	8.895.000.000	APBN
7	PEMBANGUNAN RESERVOAR PAKET, PELAYANAN SEMPAYANG/SESUA	SEMPAYANG, KEC. MALINAU BARAT	28 ME 2014 / 1 PAKET	11.370.724.000	APBD
8	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP FIBER	TANJUNG NANGA, KEC. MALINAU SELATAN	2015 / 40 L/DT		APBN
9	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP PAKET	DESA SINGAI TERANG, KEC. MENTARANG	2017 / 40 L/DT	114.470.724.000	APBN
10	PEMBANGUNAN PAKET (GENSET 250 KVA) INTAKE IPA TANJUNG LIMA	IKK TANJUNG LIMA KEC. MALINAU UTARA KAB. MALINAU	2017 / 1 PAKET		APBN
11	PENGADAAN DAN PEMASANGAN WTP	DESA LONG NAWANG, KEC. KAYAN HULU	2017 / 10 L/DT		APBN

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

18. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

2 Tambahan Modal Disetor

Menurut Perda No. 8 Tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau akan meningkatkan modal disetor ke Perumda Air Minum APA' Mening, sehingga akan mencapai Rp 50.000.000.000.- pada tahun 2031. Jadwal tambahan modal disetor tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	Nominal
2020	3.000.000.000
2021	3.000.000.000
2022	3.000.000.000
2023	3.000.000.000
2024	2.000.000.000
2025	2.000.000.000
2026	2.000.000.000
2027	2.000.000.000
2028	2.000.000.000
2029	2.000.000.000
2030	2.000.000.000
2031	1.979.346.486
Jumlah	27.979.346.486

Selama tahun 2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau telah merealisasikan rencana ini dengan menyetor uang sejumlah Rp. 3.000.000.000,- kepada Perumda Air Minum Apa' Mening dan telah dicatat sebagai tambahan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau di tahun 2021 (lihat catatan 13).

3 Retribusi Pendapatan Asli Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 7 tanggal 25 Oktober 2019, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Apa' Mening, laba Perusahaan Daerah Air Minum Apa' Mening digunakan untuk:

a. PAD	35%
b. Cadangan Umum	35%
c. Tantiem	5%
d. Jasa Produksi	15%
e. Dana Pensiun	5%
f. Dana Sosial	5%

Laba bersih Perumda Air Minum Apa' Mening yang menjadi hak Daerah merupakan penerimaan Daerah setelah disahkan oleh KPM.

Laba sebagaimana dimaksud diatas dapat ditahan atas persetujuan Bupati selaku KPM. Perumda Air Minum Apa' Mening Kabupaten Malinau belum menghitung Retribusi ini sampai dengan Laporan Keuangan diterbitkan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU

(Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

19. PENYESUAIAN SALDO AWAL TAHUN

Ditahun 2021, manajemen melakukan koreksi Debit pada akun Saldo Laba atas koreksi saldo awal Kewajiban Imbalan Paska Kerja, sebesar Rp. 2.026.080.348 serta koreksi Kredit pada akun Saldo Laba atas koreksi saldo awal Piutang SR/MBR, sebesar Rp. 315.150.000

20. PENYESUAIAN AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan 31 Desember 2020 telah disesuaikan kembali untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021.

21. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2022.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii-iii
II. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 19



**PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
PERUMDA INTIMUNG**

Jln. Raja Pandita No.85 RT XII Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara- 77554
Telp : (0553) 2022010, Fax : (0553) 2022012, e-mail : Pd.intimung@gmail.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Lewi Mawa, SE, MM**
Alamat kantor : **Jl. Raja Pandita RT12 Seluwing - Malinau Kota**
Alamat domisili sesuai KTP : **Jl. Perum Pemda II No.F8 Des Malinau Hulu Kec. Malinau
Kota Kabupaten Malinau**
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan,
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan,
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malinau, 07 Februari 2022



(Lewi Mawa, SE, MM)
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00004/2.0680/AU.2/05/1570-1/0/II/2022

Direksi dan Pemegang Saham
PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Registered Public Accountants
ARMANDA & ENITA

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung** tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar dalam laporan tertanggal 5 Februari 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ARMANDA & ENITA**



Ersyafitri, SE., Ak., M.Ak., BKP., CPA., ASEAN CPA
Nomor Register Akuntan Publik AP : 1570

Jakarta, 11 Februari 2022

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
NERACA**

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 4	1.322.626.533	2.628.531.707
Piutang usaha	2d, 5	6.777.481.443	5.677.442.648
Uang muka	2e, 6	456.518.640	518.010.336
Persediaan	2f, 7	2.988.821.500	2.269.728.262
Jumlah aset lancar		<u>11.545.448.116</u>	<u>11.093.712.954</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2g, 8	5.256.212.384	5.822.039.201
Aset lain-lain - bersih	2g, 9	532.496.000	532.496.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>5.788.708.384</u>	<u>6.354.535.201</u>
JUMLAH ASET		<u>17.334.156.500</u>	<u>17.448.248.154</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
 NERACA - LANJUTAN
 Per 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	2i,10	80.100.000	243.715.000
Hutang pajak	17a	-	53.582.764
Jumlah kewajiban lancar		80.100.000	297.297.764
Jumlah Kewajiban		80.100.000	297.297.764
EKUITAS			
Modal hibah	11	89.856.000	89.856.000
Penyertaan modal pemda	12	21.633.721.150	21.633.721.150
Saldo rugi		(4.469.520.650)	(4.572.626.760)
Jumlah Ekuitas		17.254.056.500	17.150.950.390
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		17.334.156.500	17.448.248.154

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2021	2020
Pendapatan usaha	21, 13	7.586.661.507	7.098.797.189
Beban pokok pendapatan	21, 14	5.401.523.605	6.373.806.056
Laba kotor		2.185.137.902	724.991.133
Beban operasional	21, 15	2.208.737.351	1.968.558.250
Laba /(rugi) bersih operasional		(23.599.450)	(1.243.567.117)
Pendapatan / Beban) Lain-Lain	21, 16		
Pendapatan lain-lain		160.343.122	83.752.274
Beban lain-lain		33.637.563	24.230.489
Jumlah Pendapatan Lain-lain		126.705.559	59.521.785
Laba /(rugi) sebelum pajak penghasilan		103.106.110	(1.184.045.332)
Pajak penghasilan		-	-
Laba /(rugi) bersih periode berjalan		103.106.110	(1.184.045.332)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Modal</u>	<u>Saldo Rugi</u>	<u>Jumlah Modal</u>
Saldo awal 1 Januari 2020	21.723.577.150	(3.388.581.428)	18.334.995.722
Laba tahun berjalan	-	(1.184.045.332)	(1.184.045.332)
Saldo 31 Desember 2020	<u>21.723.577.150</u>	<u>(4.572.626.760)</u>	<u>17.150.950.390</u>
Laba tahun berjalan	-	103.106.110	103.106.110
Saldo 31 Desember 2021	<u>21.723.577.150</u>	<u>(4.469.520.650)</u>	<u>17.254.056.500</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan usaha	7.586.661.507	7.098.797.189
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok :		
Beban pokok pendapatan	(5.401.523.605)	(6.373.806.056)
Beban operasional	(1.639.883.534)	(1.390.791.642)
Jumlah pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	545.254.367	(665.800.509)
(Kenaikan) / (Penurunan) dalam aset operasi:		
Piutang usaha	(1.100.038.795)	(666.996.573)
Uang muka	61.491.696	(49.384.985)
Persediaan	(719.093.238)	536.789.188
Hutang usaha	(163.615.001)	(87.477.919)
Hutang pajak	(53.582.765)	53.582.764
Penghasilan lain lain	126.705.559	59.521.785
Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(1.848.132.543)	(153.965.740)
Arus Kas bersih dari / (untuk) aktivitas operasi	(1.302.878.175)	(819.766.249)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(3.027.000)	(62.175.649)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.027.000)	(62.175.649)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal hibah	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan / (Penurunan) bersih kas dan bank	(1.305.905.174)	(881.941.898)
Kas dan bank pada awal periode	2.628.531.707	3.510.473.605
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.322.626.533	2.628.531.707

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 06 Tahun 2002 tanggal 12 April 2002. Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Intimung berdasarkan Keputusan Bupati Malinau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Intimung. Tujuan operasional perusahaan adalah meningkatkan pendapatan asli daerah melalui keuntungan yang diperoleh, mencari laba dengan prinsip manajemen pengelolaan perusahaan dan kelestarian usaha, menciptakan pemerataan kesempatan kerja bagi unit ekonomi dalam masyarakat dengan tetap memperhatikan kaedah bisnis dan ekonomi yang berlaku, menjadi penggerak utama roda perekonomian di daerah dengan segala dampak ganda (multiplier-effect) yang diakibatkannya, menjadi Perusahaan Daerah yang solid dan kuat, menjadi pelaksana dan penunjang kebijaksanaan program Pemerintah Daerah di bidang perekonomian dan perdagangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tersebut, dalam gerak operasionalnya perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan pada berbagai bidang usaha antara lain : perindustrian dan perdagangan umum, pelayanan jasa umum, tanah dan bangunan (real estate), pengelolaan tempat wisata, karoseri dan perbengkelan, agrobisnis, kehutanan dan perkebunan, dan lain-lain usaha yang menguntungkan.

Perusahaan Daerah berkedudukan di Malinau dan pada tahun 2021 bergerak dalam bidang usaha mini market, usaha air minum dalam kemasan, usaha rotan, usaha penggilingan gabah menjadi beras dan usaha spbu (BBM Non Subsidi)

b. Dewan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau nomor 500/K.119/2020 tertanggal 11 Februari 2020 tentang pengangkatan Jabatan Direktur Perusahaan Daerah Kabupaten Malinau Masa Bhakti 2020 - 2025, maka susunan direksi Perusahaan Daerah Intimung pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi:

Direktur

: Lewi Mawa, SE, MM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan Daerah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih efisien bagi Perusahaan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2021 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya. Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai tercatat dalam laporan keuangan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan diterbitkan tanggal 5 Februari 2021. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia juga mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi terkadang membutuhkan asumsi dan estimasi tertentu yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi dalam jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Uang Muka

Uang muka akan diperhitungkan sesuai dengan kontrak transaksi terjadinya dan biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method).

f. Persediaan

Persediaan divisi mini market dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran. Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kondisi normal dikurangi dengan beban penjualan. Resiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal penghitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat pada beban pokok penjualan pada periode berjalan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan fisik atas masing-masing jenis persediaan pada akhir periode.

g. Aset Tetap

Aset tetap - kepemilikan langsung kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), sebagai berikut :

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tahun</u>
Golongan I	4 tahun	25 %
Golongan II	8 tahun	12,5 %
Golongan III	16 tahun	6,25 %
Golongan IV	20 tahun	5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akumulasi biaya perolehan mesin dan peralatan mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Pajak Penghasilan

a. Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Manfaat Pensiun Karyawan

a. Kewajiban pensiun.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

b. Imbalan jasa kerja lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan dapat dihitung secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, potongan rabat dan pajak pertambahan nilai.

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui menggunakan metode basis akrual (accrual basis).

m. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 16 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pengujian atas penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Penyisihan piutang tak tertagih

Perusahaan tidak membuat penyisihan untuk piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih seharusnya dibuat berdasarkan estimasi piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih untuk setiap pelanggan. Dalam menentukan apakah penyisihan piutang tak tertagih harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penyisihan piutang tak tertagih yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Cadangan kerugian nilai persediaan

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dengan asumsi estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari cadangan persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Kas</u>		
Kas Divisi Rasda	2.397.000	5.285.000
Kas Divisi SPBU	10.012.000	70.203.799
Kas Divisi AMDK	16.000	26.922.764
Kas Divisi Rotan	245.000	66.392.173
Kas Divisi Mini Market	226.000	6.249.425
Jumlah kas	<u>12.896.000</u>	<u>175.053.161</u>
<u>Bank</u>		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi SPBU a/c 0121570017	1.095.225.828	573.483.778
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi RASDA a/c 0121511436	148.022.045	236.554.856
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi Rotan a/c 0121511291	26.143.529	101.764.864
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi Mini Market a/c 0121511312	31.419.907	36.248.880
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi AMDK a/c 0121511304	8.919.224	5.426.169
Jumlah bank	<u>1.309.730.533</u>	<u>953.478.546</u>
<u>Deposito</u>		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Kalimantan Utara - Divisi RASDA	-	200.000.000
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Kalimantan Utara - Divisi SPBU	-	1.300.000.000
Jumlah deposito	<u>-</u>	<u>1.500.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>1.322.626.533</u></u>	<u><u>2.628.531.707</u></u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Piutang Usaha Divisi SPBU	2.851.355.706	2.787.477.627
Piutang Divisi Rasda	2.655.776.116	1.285.385.948
Piutang Usaha Divisi Mini Market	507.308.930	664.414.480
Piutang Divisi Rotan	387.743.681	577.753.582
Piutang Usaha Divisi AMDK	375.297.010	362.411.011
Jumlah piutang usaha	<u>6.777.481.443</u>	<u>5.677.442.648</u>

6. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang muka pembelian	277.500.000	517.412.182
Uang muka pajak	179.018.640	598.154
Jumlah uang muka	<u>456.518.640</u>	<u>518.010.336</u>

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Persediaan Divisi Rotan - Produk Barang Jadi	867.209.965	987.700.054
Persediaan Divisi Mini Market - Barang Dagangan	153.181.998	127.069.342
Persediaan Divisi AMDK - Barang Bahan Pembantu	176.406.582	119.720.576
Persediaan Bahan Baku Divisi RASDA	1.251.186.000	396.883.471
Persediaan Divisi SPBU	223.049.618	225.243.290
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Dalam Proses	19.573.000	54.893.000
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Baku	193.928.350	201.482.121
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi AMDK	31.902.308	30.341.750
Persediaan Divisi RASDA-Bahan Pembantu	10.531.762	39.846.477
Persediaan Divisi AMDK - Barang Jadi	3.810.000	11.030.000
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Pembantu	18.496.762	54.691.756
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi Rotan	1.830.600	4.619.900
Persediaan Beras Divisi RASDA	37.714.555	16.206.525
Jumlah persediaan	<u>2.988.821.500</u>	<u>2.269.728.262</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

	Tahun 2021			31 Desember 2021
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	-	-	1.828.505.600
Peralatan Kantor	2.277.039.981	3.027.000	-	2.280.066.981
Mesin	1.058.158.675	-	-	1.058.158.675
Jumlah	13.981.202.525	3.027.000	-	13.984.229.525
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	3.403.263.181	426.225.913	-	3.829.489.095
Kendaraan	1.622.862.466	93.825.415	-	1.716.687.880
Peralatan Kantor	2.128.746.409	28.872.906	-	2.157.619.315
Mesin	1.004.291.268	19.929.582	-	1.024.220.851
Jumlah	8.159.163.324	568.853.816	-	8.728.017.140
Nilai Buku	5.822.039.201			5.256.212.384
	Tahun 2020			31 Desember 2020
	31 Desember 2019	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	-	-	1.828.505.600
Peralatan Kantor	2.214.864.332	62.175.649	-	2.277.039.981
Mesin	1.058.158.675	-	-	1.058.158.675
Jumlah	13.919.026.876	62.175.649	-	13.981.202.525
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	2.993.548.518	409.714.663	-	3.403.263.181
Kendaraan	1.501.683.716	121.178.750	-	1.622.862.466
Peralatan Kantor	2.102.381.964	26.364.445	-	2.128.746.409
Mesin	983.782.519	20.508.750	-	1.004.291.268
Jumlah	7.581.396.716	577.766.608	-	8.159.163.324
Nilai Buku	6.337.630.159			5.822.039.201

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aktiva tak berwujud	11.860.000	11.860.000
Beban ditangguhkan	977.942.058	977.942.058
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(977.942.058)	(977.942.058)
Beban ditangguhkan 2014	317.500.000	317.500.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(317.500.000)	(317.500.000)
Beban ditangguhkan 2015	650.795.000	650.795.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan 2015	(130.159.000)	(130.159.000)
Jumlah aset lain-lain	<u>532.496.000</u>	<u>532.496.000</u>

Saldo aktiva tak berwujud berupa goodwill pabrik air minum dalam kemasan. Saldo beban ditangguhkan merupakan beban ditangguhkan pembangunan pabrik air minum dalam kemasan dan biaya pra operasional rencana pembelian pesawat terbang dan pada tahun 2019 beban ditangguhkan pengeluaran operasional sewa

10. HUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Tumbu Surya	-	147.525.000
CV.Ragam Mulia	-	94.000.000
PT Mahawu	-	1.800.000
Intimung Sukses Tekstil	-	210.000
Barang Konsinyasi	80.100.000	180.000
Jumlah hutang usaha	<u>80.100.000</u>	<u>243.715.000</u>

11. MODAL HIBAH

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tanah	89.856.000	89.856.000
Jumlah modal hibah	<u>89.856.000</u>	<u>89.856.000</u>

(Saldo modal hibah atas Tanah seluas 1.800 m2 Desa Respen Tubu (Restu) RT VI Kec. Malinau Utara sesuai surat hibah dari Bapak Killit Liang tanggal 1 September 2009.)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PENYERTAAN MODAL PEMDA

	31 Desember 2021	31 Desember 2019
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	7.265.387.500	7.265.387.500
Divisi SPBU	6.900.000.000	6.900.000.000
Divisi Mini Market	4.757.840.500	4.757.840.500
Divisi Rotan	1.650.000.000	1.650.000.000
Divisi Travel	566.298.150	566.298.150
Divisi Avtur dan Gas	494.195.000	494.195.000
Jumlah penyertaan modal Pemda	21.633.721.150	21.633.721.150

Berdasarkan Perda nomor 4 Tahun 2014 mengenai penambahan modal Pemerintah Kabupaten Malinau, masing-masing divisi mendapat tambahan modal sebesar Rp. 6.900.000.000 untuk divisi SPBU, divisi Rotan sebesar Rp. 1.650.000.000,- dan divisi AMDK sebesar Rp. 1.400.000.000,-.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

13. PENDAPATAN USAHA

	2021	2020
Divisi SPBU	2.910.077.257	4.272.977.455
Divisi Rasda	3.859.023.250	1.923.540.800
Divisi Mini Market	410.668.000	318.755.234
Divisi Rotan	326.055.000	440.035.700
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	80.838.000	143.488.000
Jumlah pendapatan usaha	7.586.661.507	7.098.797.189

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Persediaan awal bahan baku	598.365.592	629.737.155
Persediaan awal bahan pembantu	214.258.810	329.373.767
Persediaan awal barang dalam proses	54.893.000	308.308.833
Pembelian bahan baku	3.428.935.932	1.470.410.129
Retur pembelian	(2.892.500)	-
Beban angkut bahan baku	14.788.675	22.573.395
Beban tenaga kerja langsung	6.994.796	297.435.365
Beban tak langsung (listrik, air dan telepon)	69.515.777	63.142.086
Beban spare part dan pemeliharaan	26.336.300	22.382.770
Persediaan bahan pembantu akhir	(205.435.106)	(214.258.810)
Persediaan akhir barang dalam proses	(19.573.000)	(54.893.000)
Persediaan akhir bahan baku	(1.445.114.350)	(598.365.592)
Harga pokok produksi	2.741.073.926	2.275.846.098
Persediaan awal barang siap dijual	1.367.249.211	1.507.814.057
Pembelian	2.451.555.014	3.904.081.195
Ongkos angkut barang jadi	-	2.777.600
Barang jadi siap dijual	6.559.878.151	7.690.518.950
Biaya kerusakan barang	126.611.591	50.536.317
Persediaan akhir barang siap dijual	(1.284.966.136)	(1.367.249.211)
Jumlah beban pokok pendapatan	5.401.523.605	6.373.806.056

15. BEBAN USAHA

	2021	2020
Beban gaji	1.193.264.339	971.955.363
Beban penyusutan	568.853.816	577.766.609
Beban asuransi	166.321.869	126.960.169
Beban konsultan	72.380.624	71.577.820
Beban bahan bakar	68.345.000	64.778.350
Beban service dan pemeliharaan	20.653.000	37.016.000
Beban kesejahteraan	15.000.000	29.927.296
Beban listrik, air dan telepon	14.076.769	22.720.662
Beban perjalanan dinas	16.269.477	19.792.300
Beban alat tulis kantor	16.434.666	18.507.865
Beban administrasi	37.318.855	14.466.888
Beban sumbangan	8.141.000	7.667.500
Beban pajak	3.672.086	3.104.429
Beban promosi dan iklan	4.720.000	1.010.000
Beban ongkos angkut	3.285.850	1.226.000
Beban keperluan kantor	-	81.000
Jumlah beban usaha	2.208.737.351	1.968.558.250

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Divisi Rasda	949.013	47.690.479
Divisi SPBU	158.723.714	33.201.137
Divisi mini market	352.035	2.611.901
Divisi Rotan	305.108	236.019
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	13.251	12.737
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>160.343.122</u>	<u>83.752.274</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Divisi Rasda	18.570.485	17.254.789
Divisi mini market	435.607	2.679.523
Divisi SPBU	13.360.519	2.488.304
Divisi Rotan	877.422	1.167.359
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	393.530	640.513
Jumlah beban lain-lain	<u>33.637.563</u>	<u>24.230.489</u>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u><u>126.705.559</u></u>	<u><u>59.521.785</u></u>

17. PERPAJAKAN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
a. <u>Hutang Pajak</u>		
PPH 25/29 tahun 2019	-	53.582.764
Jumlah utang pajak	<u>-</u>	<u>53.582.764</u>

b. Administrasi

Pada tanggal 12 Juni 2013, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013, tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Yang Diterima Atau Diperoleh Oleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu." Berdasarkan peraturan tersebut, jika peredaran bruto Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, maka Perusahaan akan dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final

c. Perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

